

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa belum adanya bahan ajar yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan di sekolah. Pengembangan bahan ajar konseling dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan bahan ajar konseling tema keingintahuan telah layak untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran konseling dalam pemberian layanan bimbingan konseling.

Pada tahap perancangan bahan ajar dilakukan pembuatan bahan ajar dari bagian pembuka yaitu kata pengantar, daftar isi, deskripsi bahan ajar, petunjuk penggunaan bahan ajar dan pengantar materi keingintahuan. Bagian isi yang terdiri dari capaian materi dan uraian materi dari aspek keingintahuan, serta tugas dan latihan. Serta pada bagian penutup yang berisi biografi penulis.

Pada tahap pengembangan bahan ajar tema keingintahuan telah layak untuk menjadi bahan pemberian layanan oleh guru BK. Kesimpulan yang diperoleh dari pengembangan bahan ajar, adalah sebagai berikut:

Bahan ajar dikembangkan menggunakan kerangka pengembangan 4D, dengan tahapan yaitu : Define (Pendefinisian), Design (Perancangan), Develop (Pengembangan), Disseminate (Penyebaran). Berdasarkan analisis oleh validator bahan ajar konseling tema keingintahuan yang dilakukan oleh validator dari ahli materi, desain grafis dan bahasa mendapatkan hasil akhir, Ahli materi memberikan skor total 81 yang tergolong kategori “valid”. Ahli desain grafis memberikan skor

total 35 yang tergolong kategori “sangat valid”, dan Ahli bahasa memberikan skor total 23 yang tergolong kategori “sangat valid”

Berdasarkan analisis uji coba kepraktisan bahan ajar dilakukan oleh guru bimbingan konseling di SMA Swasta Panti Budaya Kisaran. Mendapatkan hasil penilaian jumlah skor total yang dicapai pada uji kepraktisan adalah 13 dengan nilai rata-rata 100 yang tergolong kategori “sangat praktis”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tema keingintahuan sangat praktis.

Berdasarkan analisis uji coba keefektifan bahan ajar dilakukan oleh guru bimbingan konseling di SMA Swasta Panti Budaya Kisaran. Mendapatkan hasil penilaian jumlah skor total yang dicapai pada uji kepraktisan adalah 19 yang tergolong kategori “efektif”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tema keingintahuan sangat efektif.

Pada hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling didapatkan hasil bahwasannya bahan ajar dikembangkan sudah praktis karena bahan ajar tersedia dalam bentuk softcopy sehingga dapat membantu pemberian layanan secara online. Selain itu bahan ajar yang dikembangkan sangat mudah untuk dipahami siswa.

5.2 Implikasi

Berikut ialah uraian implikasi yang bisa dimanfaatkan dari hasil penelitian ini, yakni diuraikan berikut ini.

1. Bahan ajar konseling tema keingintahuan yang dikembangkan bisa digunakan sebagai pilihan lain dari sumber referensi guru bimbingan konseling untuk menyelenggarakan pemberian layanan bimbingan

konseling di sekolah. Layanan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa secara berkelompok juga secara personal atau individu.

2. Materi konseling yang dimuat dalam bahan ajar tema keingintahuan yang sudah dikembangkan ini dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa di sekolah dan meningkatkan prestasi mereka.
3. Meningkatkan dan memperluas spektrum pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama yang berhubungan dengan bimbingan konseling.
4. Bahan ajar diterapkan menjadi program bimbingan konseling di sekolah.

5.3 Saran

Agar terciptanya penelitian pengembangan yang semakin baik kedepannya secara khusus untuk menciptakan bahan ajar konseling dengan kualitas yang baik, berikut ini saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan yang diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan kegiatan penelitian atau hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1. Saran untuk guru bimbingan konseling

Kepada guru bimbingan dan konseling agar menggunakan atau memanfaatkan bahan ajar konseling tema keingintahuan belajar ini, sebagai sumber alat bantu dalam pemberian layanan bimbingan konseling di sekolah agar dapat meningkatkan perkembangan peserta didik sesuai dengan Standar Kompetensi kemandirian Peserta Didik (SKKPD).

2. Saran untuk peserta didik

Dengan adanya bahan ajar konseling tema keingintahuan diharapkan peserta didik dapat menciptakan sikap rasa ingin tahu agar dapat mendukung pembelajaran yang aktif di kelas.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Bahan ajar yang dikembangkan hanya sampai pada tahap pengembangan (Develop) dan disebarakan kepada guru bimbingan konseling di sekolah tempat melakukan penelitian. Sehingga diharapkan dapat mengembangkan penyebaran bahan ajar yang lebih luas kepada seluruh peserta didik.

